

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas limpahan rahmat-Nya dan juga dukungan penuh dari keluarga tercinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi. Berbagai upaya penulis lakukan agar terciptanya laporan yang sesuai dengan peraturan dari universitas. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan semangat, sokongan ilmu untuk memasukkan data ke skripsi ini dari pihak-pihak yang memahami bidang komunikasi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Suedarto, Mp Selaku Rektor UPN”Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito S.Sos, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Syaifudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
5. Kedua orang tua saya tercinta yang telah memberi doa dan dukungan.
6. Eka Atma Dani yang sangat banyak membantu dan telah memberi support.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sumber-sumber referensi dari buku-buku yang membahas masalah komunikasi massa di Indonesia. Di samping itu juga dari pengalaman yang dikembangkan sendiri oleh penulis yang didapat dari perguruan tinggi dalam bidang yang bersangkutan.

Karena itu saran dan pendapat terbuka kepada siapa saja yang membaca skripsi ini, semata-mata karena penulis menyadari akan kemungkinan adanya kekurangan untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis,

Anny Puspitasari

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	v
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
1.1   Latar Belakang Masalah.....	01
1.2   Perumusan Masalah.....	10
1.3   Tujuan Penelitian.....	10
1.4   Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II       KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1   Landasan Teori .....	12
2.1.1   Televisi Sebagai Media Komunikasi.....	12
2.1.2   Media Televisi dan Dampak Media Televisi .....	15
2.1.2.1   Media Televisi.....	15
2.1.2.2   Dampak Media Televisi .....	17
2.1.3   Pemirsa SMA Sekolah Islam Sebagai Khalayak Media.....	18
2.1.4   Teori Kebutuhan terhadap Media .....	19
2.1.5   Pengertian Motif.....	20
2.1.6   Program Acara Islam KTP di SCTV .....	22
2.1.7   Teori Uses and Gratification.....	26
2.2   Kerangka Berpikir .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	33
3.1.1	Definisi Operasional .....	33
3.1.2	Pengukuran Variabel .....	37
3.1.3	Sekolah Islam Ternama .....	42
3.2	Populasi, Sample, dan Teknik Penarikan Sampel .....	42
3.2.1	Populasi .....	42
3.2.2	Sampel dan Penarikan Sampel .....	43
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.4	Metode Analisis Data .....	45

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	47
4.1.2	Visi SCTV .....	49
4.1.3	Misi SCTV .....	49
4.2	Penyajian dan Analisis Data .....	50
4.2.1	Identitas Responden .....	50
4.2.2	Responden Dalam Menonton Acara ISLAM KTP di SCTV .....	53
4.2.3	Motif Responden Dalam Menonton Acara ISLAM KTP di SCTV .....	54
4.2.3.1	Motif Informasi .....	55
4.2.3.2	Motif Identitas Personal .....	60
4.2.3.3	Motif Integritas dan Integrasi Sosial .....	65
4.2.3.4	Motif Diversi .....	70
4.3	Kategori Secara Umum .....	73
4.4	Kategori secara Keseluruhan .....	78

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	5.1 Kesimpulan .....	81
	5.2 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	84
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lembar Pengesahan

Lembar Persetujuan

Kuesioner

Data Demografi dan Jawaban Responden

Data skor Jawaban Responden

## ABSTRAKSI

### **ANNY, MOTIF PELAJAR SMA SEKOLAH ISLAM DI GRESIK DALAM MENONTON TAYANGAN PROGAM ACARA “ISLAM” KTP DI SCTV (Study Deskriptif Motif Pelajar Sma Sekolah Islam Di Gresik Dalam Menonton Tayangan Program Acara “Islam KTP” Di SCTV)**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa motif pelajar SMA Sekolah Islam Gresik dalam menonton acara ISLAM KTP di SCTV.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori pendekatan *uses and gratification* yaitu khalyak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak dalam tabel frekuensi yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Pengolahan data dari kuesioner terdiri dari mengedit, mengkode, dan memasukkan tabel frekuensi berdasarkan kategori yang ditentukan. Responden dalam penelitian ini adalah pelajar SMA Sekolah Islam Gresik kelas 1, 2, 3 yang masi aktif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motif pelajar SMA Sekolah Islam di Gresik pada motif informasi, motif integritas dan interaksi sosial, dan motif hiburan termasuk kategori tinggi, sedangkan motif identitas personal pada kategori sedang. Secara keseluruhan motif termasuk pada kategori tinggi.

Kata Kunci : Motif , Pelajar SMA Sekolah Islam, analisis deskriptif, Program acara tayangan sinetron Islam KTP

## **ABSTRACT**

### **ANNY, MOTIF PELAJAR SMA SEKOLAH ISLAM DI GRESIK DALAM MENONTON TAYANGAN PROGRAM ACARA “ISLAM” KTP DI SCTV (Study Deskriptif Motif Pelajar Sma Sekolah Islam Di Gresik Dalam Menonton Tayangan Program Acara “Islam KTP” Di SCTV)**

The purpose of this research is conducted to find out what viewers motive in watching a show on SCTV ISLAM KTP.

The theory used in this research is the uses and gratification theory approach is considered khalyak actively using the media to meet their needs. Shows that the main problem is not how the media changes attitudes and behavior of media audiences, but how personal and social needs of audiences in the frequency table then analyzed descriptively. Processing data from the questionnaire consisted of editing, coding, and entering the frequency table based on specified categories. Respondents in this study were high school students of Islamic Schools of Gresik class 1, 2, 3 are active masi.

From this research can be concluded that most high school students motif of Islamic Schools in Gresik in motif information, high int motif. Motif integrity and social interaction, entertainment motives were high, while the motive of personal identity on the medium category. On the whole motif included in the high category.

Keywords: Motif, High School Students Islamic School, descriptive analysis, Program event sinetrons Islam KTP.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa. (Sobur,2004:162).

Bentuk media massa ini antara lain adalah surat kabar dan majalah sebagai media cetak serta radio, televisi dan film sebagai media elektronik. Suatu media massa selain ditunjang dari segi kualitas juga harus didukung oleh faktor kecepatan dan ketepatannya dalam mengulas sebuah informasi. Media massa cetak maupun elektronik merupakan media massa yang banyak digunakan oleh masyarakat di berbagai lapisan sosial, terutama di masyarakat kota. Media massa yang sesuai dengan faktor ini adalah media massa elektronik. Salah satu media massa elektronik yang digunakan adalah televisi.

Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh komunikasi massa. Televisi telah banyak memberikan pengaruh-pengaruh dalam banyak kehidupan manusia. Televisi lahir karena perkembangan teknologi semakin maju. Sebagai media massa yang muncul belakangan dibanding media cetak, televisi baru berperan selama tiga puluh tahun. Televisi ini sendiri lahir setelah adanya beberapa penemuan teknologi, seperti telepon, telegraf, serta rekaman suara. Terlepas dari semua itu, pada kenyataannya media



televisi dapat dibahas secara mendalam baik dari segi isi pesan maupun penggunaannya (Kuswandi, 1996:6).

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi di bandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi dapat menjadi cermin berlaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu (Morrison,2004:1).

Televisi sebagai alat atau sarana yang dipergunakan komunikator untuk menyampaikan pesannya pada khalayak, yang diharapkan khalayak tersebut dan dapat menangkap sarana atau tujuan yang ingin dicapai oleh komunikator dari pesan tersebut. Sebagai salah satu bentuk media massa elektronik, televisi dengan kelebihanannya dapat menampilkan peristiwa tertentu yang terjadi di daerah tertentu dengan jelas tanpa harus berada di tempat kejadian serta dapat memperoleh berbagai macam informasi, karena didukung oleh unsur kata-kata, musik dan *sound effect*. Melalui informasi manusia dapat memperluas pengetahuan sekaligus kedudukan serta peran masyarakat, karena informasi disini sudah menjadi kebutuhan yang sangat esensial untuk mencapai tujuan.

Menonton televisi merupakan minat setiap manusia. Pemirsa (*Television Watcher, Television Viewer*) adalah sasaran komunikasi melalui televisi siaran yang karena heterogen masing-masing (Effendy,1992:8).

Dunia pertelevisian di Indonesia berkembang pesat antara lain dengan hadirnya 12 stasiun televisi, yaitu: TVRI, RCTI, SCTV, INDOSIAR, ANTV, TPI, METRO TV, TRANS TV, GLOBAL TV, dan TRANS 7 yang mengudara secara

nasional. Hiburan-hiburan di televisi bisa berupa musik, film, kuis, siaran langsung olahraga. Dengan semakin banyaknya stasiun televisi memiliki program acara yang beraneka ragam dan dikemas semenarik mungkin agar masyarakat menjadi tertarik untuk menonton program acara tersebut. Program-program acara yang disiarkan adalah meliputi program acara berita, program acara hiburan (music dan sinetron), program acara *discovery chanel* (ilmu pengetahuan), dan lain-lain.

Sesuai dengan perkembangan jaman yang selalu maju, banyak stasiun swasta memberikan suguhan hiburan yang mengikuti trend, menarik dan tentunya selalu dikemas dalam nuansa yang selalu berbeda dengan stasiun lain. Televisi-televisi swasta di Indonesia mempunyai tayangan sinetron yang sejenisnya, contohnya Islam KTP di SCTV, Ketika Cinta Bertasbih di RCTI dan lainnya.

Salah satu jenis acara baru menyambut ramadhan hingga saat ini adalah acara mengenai religi khususnya agama islam yang dikemas dengan berbagai cerita dan mengandung banyak manfaat dan pesan. Program acara itu adalah berjudul “ISLAM KTP” yang diminati sebesar 6,6 % atau sebesar 1.646 pemirsa yang tertarik pada program acara di bulan ramadhan hingga saat ini. Program acara ini termasuk urutan rating 3 besar pada saat bulan ramadhan setelah program acara “CINTA FITRI Season 6” (AGB Nielsen Media Research).

Program acara “ISLAM KTP” tersebut merupakan sebuah program seri komedi religi yang menuturkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh manusia pilihan. Biasanya, kelebihan atau kemampuan menyadarkan ini, justru dimiliki oleh wali Allah menyadarkan mereka yang telah salah jalan. Cara penyampaiannya pun kerap unik dan tidak masuk akal bahkan kontroversi.

Program ini menjadi alternatif di tengah kejenuhan pemirsa akan tayangan-tayangan monoton seperti kuis, infotainment dan reality show.

Multivision Plus dan Anjasmara sebagai produser pelaksana meluncurkan program sinetron baru “ISLAM KTP” di SCTV awalnya disiarkan setiap hari mulai pukul 17.00 – 18.00 WIB pada saat bulan ramadhan. Dan sekarang pukul 18.00 -19.00 WIB setelah ramadhan, disajikan untuk semua umur. Program acara ini untuk menghibur pemirsa selama bulan ramadhan, dan berharap sinetron ini dapat mengisi dan menginspirasi masyarakat untuk menjadi lebih baik dalam menjalankan ibadah. Pemain dalam film ini pun dibintangi oleh artis-artis yang menarik, yaitu Idrus Mardani, Reza Aditya, Qubil, Aiman Rizki, Martina Aisyah, dan Lionil Hendrik ([www.sctv.co.id](http://www.sctv.co.id)).

Pemirsa berpandangan bahwa dengan menonton film “ISLAM KTP” mereka telah mendapatkan banyak hal yang berguna untuk kehidupan pribadinya maupun orang lain. Proses pembelajaran yang terdapat pada islam ktp lebih mudah dipahami dan mempunyai sisi yang layak untuk dipertimbangkan.

Yang membuat acara ini berbeda dengan sinetron lainnya adalah acara ini tak hanya memberikan hiburan namun juga ilmu bagi siapa saja yang menonton tayangan acara sinetron ini. Sinetron ini tentang seseorang yang mengaku beragama islam namun hanya sebatas buat melengkapi data identitas diri di Kartu Tanda Penduduk (KTP) semata. Sesuai yang dikatakan produser berharap “Islam KTP ini mudah-mudahan bisa menginspirasi kita semua untuk menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan ibadah”, banyak masyarakat mengira sinetron ini bagus sekali untuk edukasi keagamaan. Namun secara mendalam pada episode 3

banyak kejanggalan saat membaca Al-Qur'an, masyarakat mengira itu harus digaris bawahi dalam membaca Al-Qur'an itu ada Tajwid, Makhorijul huruf, dan lain sebagainya, apa itu setidaknya diperbaiki yang nantinya takut ditirukan orang awam yang tidak mengetahui ilmu Tajwid dan Ilmu membaca Al-Qur'an ([www.kapanlagi.com](http://www.kapanlagi.com))

Terdapat beberapa pengaduan pada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat untuk memanggil sutradara dan produser agar memperbaiki cerita pada setiap detailnya acara sinetron Islam KTP agar masyarakat tidak salah persepsi terhadap agama islam. Contohnya, Ada episode yang isinya menceritakan tentang seseorang yang kaya menghina orang miskin ([www.kpi.go.id](http://www.kpi.go.id)).

Peneliti menjadikan kota Gresik sebagai lokasi penelitian karena kota Gresik adalah salah satu kota yang terkenal dengan Kota Santri dan Berhias Iman. Jumlah penduduk di kota Gresik sebesar 93,255 yaitu penduduk laki-laki 41,409 dan penduduk perempuan 51,846. Pemeluk agama Islam di kota Gresik ini sebanyak 80,131 (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2008)

Gresik sudah dikenal sejak abad ke 11 ketika tumbuh menjadi pusat perdagangan antar pulau, tetapi sudah meluas ke berbagai Negara. Sebagai kota Bandar, Gresik banyak dikunjungi pedagang Cina, Arab, Gujarat,, Kalkuta, Siam, Benggali, Campa, dan lain-lain. Gresik mulai tampil menonjol didalam peaturan sejarahsejak berkembangnya agama islam di tanah Jawa. Pembawa dan penyebar agama islam tersebut, tidak lain adalah Syech Maulana Malik Ibrahim yang bersama-sama Fatimah Binti Maimun yang masuk ke Gresik pada awal abad ke

11, Sunan Giri, Syech Ali Murtado (Raja Pendeta Wunut), dan Sunan Drajad (Blog:wordpress.com).

Di kota Gresik mayoritas beragama Islam, termaktub dalam visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Gresik yaitu mencita-citakan terwujudnya masyarakat Gresik yang agamis, dinamis, berkeadilan dan sejahtera. Sementara misi yang diharapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Gresik adalah terwujudnya masyarakat yang agamis dan modern. Di Gresik juga banyak terdapat beberapa sekolah-sekolah Islam yang cukup ternama diantaranya Aliyah (atas) : SMA NU 1 Gresik, SMA NU 2 Gresik, SMA Muhammadiyah Gresik, Aliyah Sunan Giri, SMA Darul Islam, SMK Muallimat Terate, SMA Mashudiyah Giri, Madrasah Aliyah Negeri Bungah, SMA Qomarudin, SMA Kanjeng Sepuh Sedayu.

Pendidikan sekolah Islam di Gresik juga tidak kalahnya dengan sekolah-sekolah negeri yang ada. Bahkan sekolah Islam tingkat pendidikan dalam ajaran agama Islam jauh lebih lengkap ( Sumber: Dispendik. Gresik, 2009).

Berdasarkan survey peneliti, banyak sekali pelajar SMA yang menonton tayangan progam acara “ISLAM KTP” di SCTV pada bulan ramadhan. Dikarenakan sambil menunggu buka puasa, masyarakat pun menggemari acara tersebut karena mengandung pesan-pesan moral dan nilai agama.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa pada dasarnya setiap individu memiliki kebutuhan dalam hidupnya seperti kebutuhan untuk mencari informasi, agar dapat memenuhi wawasan, keinginan untuk mencari hiburan, keinginan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, keinginan yang berhubungan dengan

usaha-usaha untuk memperkuat kepercayaan, kesetiaan, dan status pribadi. Kebutuhan antara individu satu dengan yang lain berbeda sehingga motif atau aktivitas penggunaan media dan tujuan akhir yang diperolehpun tidak ada yang sama. Individu bebas dalam memilih dan menggunakan media beserta isinya atau sumber-sumber rujukan lain untuk mencapai tujuan akhir yaitu untuk memenuhi kebutuhannya akan sebuah informasi.

Beragam acara ditelevisi yang menyajikan berbagai informasi baik yang dikemas menghibur seolah menjadi alternatif pilihan bagi para pemirsa di bulan ramadhan. Berdasarkan survey sajian acara yang sangat diminati pelajar SMA Sekolah Islam di Gresik salah satunya adalah acara “ISLAM KTP” yang ditayangkan di SCTV.

Yaitu berkaitan dengan motif akan mendorong seseorang atau orang banyak untuk berbuat sesuatu yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan kekurangannya. Keinginan, kebutuhan dan kekurangannya orang berbeda satu sama lainnya dari waktu ke waktu serta dari tempat ke tempat. Karenanya motif orang akan berbeda intensitasnya. Demikian pula motif seseorang terhadap pengaruh yang dihadapinya, semakin sesuai pengaruh itu dengan motif seseorang, makin besar pula kemungkinan diterimanya pengaruh itu oleh orang tersebut (Kustandi, 2005:108).

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik mengkaji lebih jauh lagi tentang bagaimana motif pelajar SMA Sekolah Islam terhadap sinetron “ISLAM KTP” di SCTV. Signifikansi penelitian ini bahwa dari segi komunikasi massa, acara-acara ini sangat tepat untuk membantu masyarakat terutama dalam

mendalami agama islam. Walaupun dalam berbentuk sinetron, pesan agama dalam acara tersebut diharapkan dapat diserap oleh para pemirsa sehingga dengan semakin banyaknya sinetron seperti itu dapat lebih menjadi pembelajaran tentang agama bagi masyarakat khususnya yang beragama islam.

Sesuai pendekatan *Uses and Gratification* bahwa model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang tetapi lebih tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif dalam menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dari sinilah timbul *Uses and Gratification*, pengenalan dan pemenuhan kebutuhan. (Rakhmat, 2001:65).

Pemirsa di kota Gresik disini merupakan khalayak sasaran (*target audience*). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui motif apakah yang mendasari para pelajar sekolah Islam di Gresik menonton acara ISLAM KTP di SCTV. Alasan dipilihnya pelajar SMA Sekolah Islam di Gresik karena segmentasi acara ISLAM KTP lebih ditujukan pada usia pelajar/remaja dan lanjut usia yang khususnya acara ini disajikan untuk orang yang beragama Islam. Didasarkan atas pertimbangan usia pelajar termasuk usia remaja dimana seseorang mulai menggunakan nalar serta akal sehingga didalam dirinya muncul keinginan untuk dapat memenuhi rasa keingintahuannya. Rasa ingin tahu yang tinggi dan pada masa tersebut adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis dan psikologis (Dariyo,2004:13).

Signifikan penelitian ini bahwa dari segi penyampaian informasi yang salah satunya akan dapat menambah wawasan, untuk mendidik pelajar agar

mengerti, menyadari dan lebih taat beribadah. Walaupun disampaikan lewat dunia sinetron namun diharapkan akan dapat diserap oleh masyarakat khususnya para remaja sebagai pembelajaran. Selain itu pada masa remaja sudah mulai tertarik dengan fenomena-fenomena sosial dan dianggap sudah dapat menganalisis fenomena-fenomena tersebut. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, motif pelajar SMA Sekolah Islam di Gresik menonton acara ISLAM KTP akan diketahui.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Bagaimanakah Motif Pelajar SMA Sekolah Islam di Gresik Dalam Menonton Tayangan Acara “ISLAM KTP” di SCTV ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif peelaajar SMA Sekolah Islam di Gresik menonton tayangan acara “ISLAM KTP” di SCTV.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Untuk menambah literatur diperpustakaan tentang penelitian mengenai motif yang berhubungan dengan para pembaca serta diharapkan dapat



memberikan pemikiran pada ilmu komunikasi dalam hal motif yang mendorong seseorang menonton acara televisi ditelevisi.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

##### **a. Khalayak Konsumen Media Massa**

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi khalayak media massa dalam melihat kecenderungan motif pelajar SMA Sekolah Islam di Gresik dalam menonton tayangan acara “ISLAM KTP”

##### **b. Insan Pertelevisionian**

Memberikan masukan pada insan pertelevisionian dalam menggemari sebuah program acara yang berhubungan dengan informasi yang segmentasinya adalah pemirsa SCTV.